

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara kesatuan yang menganut asas otonomi daerah. Untuk melaksanakan dan menyelenggarakan otonomi daerah secara luas, nyata dan tanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan daerah untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri dan didukung oleh perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan demikian pemerintah daerah harus mampu menggali dan memanfaatkan sumber-sumber potensi yang dimiliki untuk melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Untuk menjalankan kewenangannya, pemerintah daerah membutuhkan sumber penerimaan. Oleh karena itu upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu mendapat perhatian serius dari pemerintahan daerah agar daerah tidak terlalu bergantung pada pemerintah pusat. Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintahan daerah tersebut terhadap pemerintah pusat.

Masalah mendasar yang dihadapi oleh semua pemerintah daerah kabupaten dan kota adalah bagaimana meningkatkan PAD agar dapat lebih mandiri dalam penyelenggaraan otonomi daerah dengan kewenangan yang luas, bertanggung jawab yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Dengan

keberagaman kondisi di masing-masing daerah, pemerintah daerah dituntut dapat memanfaatkan sumber pemerintahan daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada di masing-masing daerah. Sumber penerimaan yang didapat oleh pemerintah daerah diharapkan bisa digunakan dengan baik agar daerah tersebut mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada rakyat didaerahnya.

Kota Batam dikenal sebagai daerah industri namun memiliki pariwisata dengan keindahan alam serta kuliner yang khas, sehingga Kota Batam memiliki perkembangan yang cukup pesat. Dengan potensi pariwisata dan juga potensi kuliner yang beraneka ragam dapat mendorong tumbuh kembangnya industri perhotelan, restoran, dan akan berdampak pada adanya penyediaan fasilitas parkir kawasan tertentu. Potensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah, khususnya dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Parkir Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Batam tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi PAD 2013 - 2017

| Tahun | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian Kinerja (%) |
|--------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|
| 2013 | 511.135.469.396,00 | 606.340.450.986,83 | 118.63 |
| 2014 | 599.833.987.544,00 | 779.944.837.450,53 | 103.03 |
| 2015 | 824.774.150.700,00 | 850.286.878.763,61 | 103.09 |
| 2016 | 891.918.479.509,53 | 881.275.469.153,50 | 98.81 |
| 2017 | 1.259.560.383.097,42 | 933.017.544.372,20 | 74.07 |

Sumber: <http://siependa.batam.go.id>

Secara sekilas kita dapat melihat secara keseluruhan penerimaan PAD Kota Batam selama kurun waktu tahun 2013 – 2015 terus mengalami kenaikan dan melampaui dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan tahun 2016 – 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tetapi tidak melampaui dari target yang telah ditetapkan. Bila dilihat dari pergerakannya struktur penerimaan PAD kota Batam memiliki pertumbuhan yang positif.

Penelitian ini mengadopsi variabel penelitian yang dilakukan oleh Eka Arif, Siti Nurlaela, dan Anita Wijayanti (2014) dengan judul Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pajak hotel secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta, sedangkan pajak restoran secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Surakarta.

Peneliti sebelumnya seperti E. *et al.* (2012) dengan judul efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah kota Manado.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahun target dan realisasi penerimaan pajak parkir meningkat dengan tingkat efektivitas dan besarnya kontribusi yang bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pajak parkir terjadi tahun 2012 sebesar 155,89% dan terendah tahun 2010 sebesar 69,14%. Secara keseluruhan, kontribusi pajak parkir terhadap PAD masih sangat kurang selama tahun 2009 - 2012 dengan rata - rata kontribusi sebesar 1,65% namun kontribusi pajak parkir menunjukkan perkembangan yang baik karena selalu meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah kota batam. Dengan menggunakan beberapa variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau gambaran tentang pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATAM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dalam proses menjalankan penelitian ada masalah yang ditemukan yaitu:

1. Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.

2. Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.
3. Penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.
4. Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini supaya lebih terfokus dan mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya khusus menyangkut pendapatan daerah seperti pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Batam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.
2. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.
3. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.

4. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerimaan Pajak Hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017?
2. Apakah penerimaan Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017?
3. Apakah penerimaan Pajak Parkir berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017?
4. Apakah penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir secara bersamaan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 - 2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2013 – 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir dan pendapatan asli daerah kota Batam serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk kegiatan penelitian.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi pemerintah daerah kota Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah kota Batam dan Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah kota Batam dalam menerapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan realisasi penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademis khususnya dibidang akuntansi dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.